

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan melalui proses pengumpulan, pengolahan, dan analisis data terkait pengaruh *financial literacy*, *lifestyle*, dan penggunaan *e-wallet* terhadap *saving behavior* memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis 1, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *financial literacy* (X1) dengan *saving behavior* (Y). Dengan demikian, semakin baik *financial literacy* yang diterapkan, maka semakin besar mahasiswa untuk menerapkan *saving behavior* pada dirinya sendiri.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis 2, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel *lifestyle* (X2) dengan *saving behavior* (Y). Dengan demikian, semakin baik *lifestyle* yang diterapkan, maka semakin besar mahasiswa untuk menerapkan *saving behavior* pada dirinya sendiri.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis 3, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel penggunaan *e-wallet* (X3) dengan *saving behavior* (Y). Dengan demikian, semakin baik penggunaan *e-wallet* yang tepat, maka semakin besar mahasiswa untuk menerapkan *saving behavior* pada dirinya sendiri.

4. Berdasarkan hasil hipotesis 4, dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel *financial literacy*, *lifestyle*, dan penggunaan *e-wallet* dengan *saving behavior* berpengaruh positif dan signifikan. Dengan demikian, menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut memainkan peran penting dalam mempengaruhi mahasiswa untuk melakukan *saving behavior* pada dirinya sendiri.

## 5.2 Saran

Berdasarkan rangkuman temua penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, berikut beberapa saran yang dapat diberikan peneliti:

1. Integrasi Pendekatan Edukasi Keuangan Berbasis Digital: Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan integrasi pendekatan edukasi keuangan berbasis digital dalam menganalisis *saving behavior*. Menggabungkan perspektif edukasi berbasis teknologi seperti aplikasi *e-wallet* dan fitur-fitur pengingat finansial dapat membuka wawasan tentang bagaimana perilaku digital berpengaruh terhadap kebiasaan menabung.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya: Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas pemahaman mengenai determinan perilaku menabung (*saving behavior*) dengan mengeksplorasi faktor-faktor psikologis, sosial, dan budaya. Faktor-faktor seperti dorongan impulsif, norma kelompok, maupun pengaruh media sosial dapat dipertimbangkan sebagai variabel tambahan. Pendekatan ini dapat dilakukan dengan mengombinasikan

teori dari psikologi konsumen atau perilaku keuangan. Selain itu, disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih luas dan beragam agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara lebih representatif.

3. Bagi Pihak Kampus dan Lembaga Keuangan Digital: Kampus maupun penyedia layanan *e-wallet* dapat memanfaatkan hasil penelitian ini untuk menyusun strategi edukasi dan pemasaran yang lebih efektif dalam mendorong perilaku menabung mahasiswa. Pihak kampus dapat mengintegrasikan literasi keuangan digital dalam kurikulum atau kegiatan non-akademik. Sementara itu, perusahaan *e-wallet* dapat mengembangkan fitur-fitur yang mendukung kontrol pengeluaran, seperti laporan keuangan bulanan, pengingat pengeluaran, atau fitur tabungan otomatis. Langkah ini tidak hanya meningkatkan loyalitas pengguna, tetapi juga mendukung peningkatan perilaku *saving behavior* secara berkelanjutan.